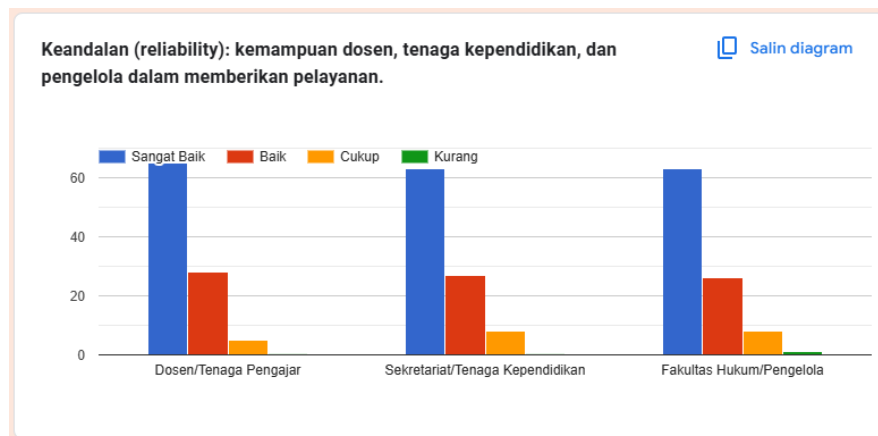




Hasil Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap Pelayanannya Kependidikan Program Studi Sarjana Ilmu Hukum 2024

Survei kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan kependidikan pada Program Studi Sarjana Ilmu Hukum tahun 2024 dilakukan untuk mengukur persepsi mahasiswa atas kualitas layanan yang diberikan oleh dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola program studi. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan lima dimensi utama pelayanan, yaitu:

1. Keandalan (reliability): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam memberikan pelayanan.



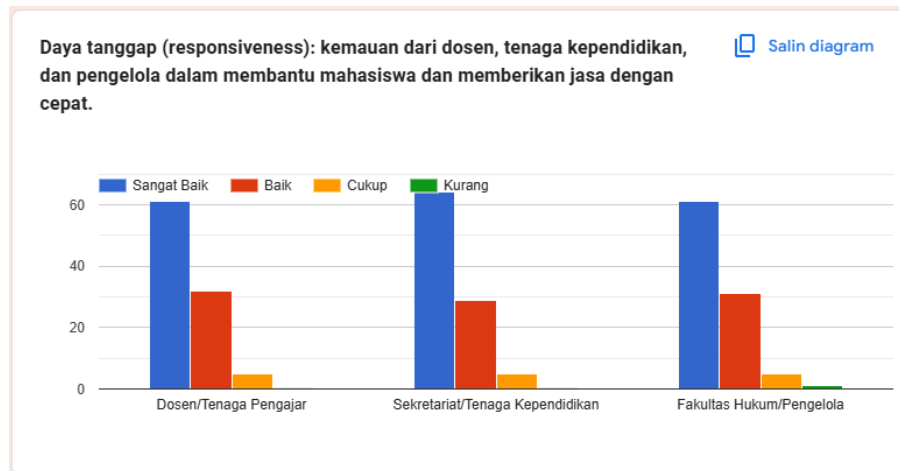
Menggambarkan kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam memberikan pelayanan secara konsisten dan dapat diandalkan. Aspek ini menilai sejauh mana pihak penyelenggara pendidikan mampu memenuhi janji layanan sesuai prosedur dan standar yang berlaku.

2. Daya tanggap (responsiveness): kemauan dari dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat.

Kaprodi S1 Hukum

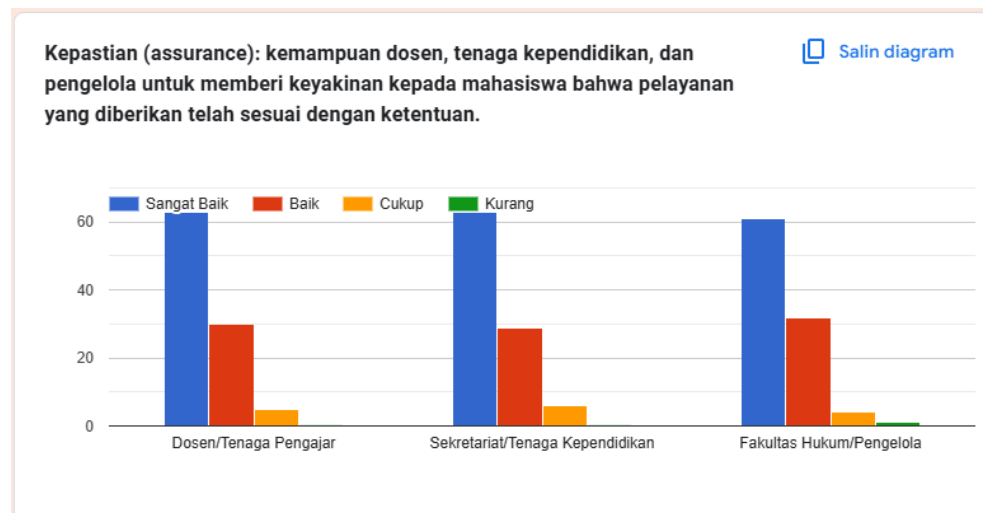


Putri Purbasari, S.H., M.H.



Menunjukkan kesediaan dan kemauan dari dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk membantu mahasiswa serta memberikan pelayanan dengan cepat. Dimensi ini mencerminkan kecepatan tanggapan terhadap permintaan, pertanyaan, atau keluhan mahasiswa.

3. Kepastian (assurance): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi keyakinan kepada mahasiswa bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan.



Mengacu pada kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberikan rasa aman dan keyakinan kepada mahasiswa bahwa pelayanan yang diterima telah sesuai ketentuan. Hal ini mencakup kompetensi, kredibilitas, serta kemampuan menyampaikan informasi yang jelas dan akurat.

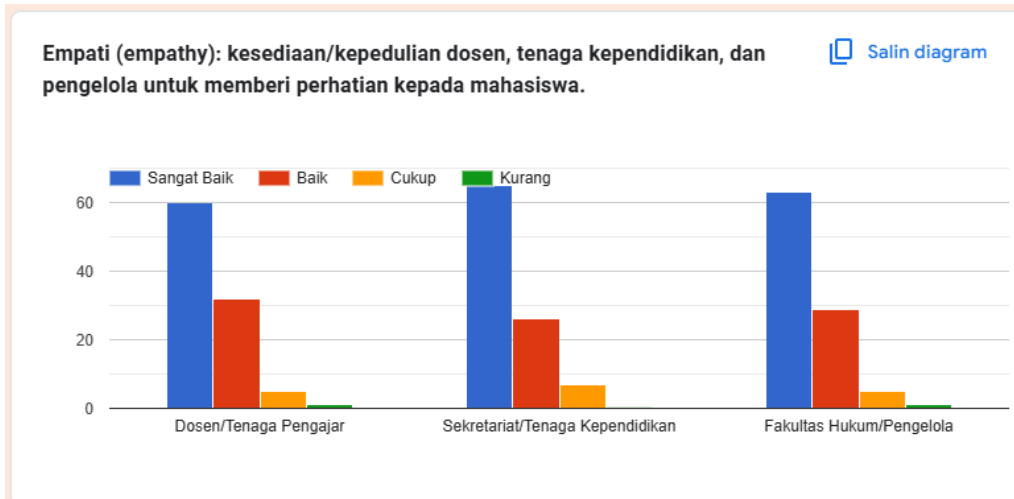
Kaprodi S1 Hukum



Putri Purbasari, S.H., M.H.

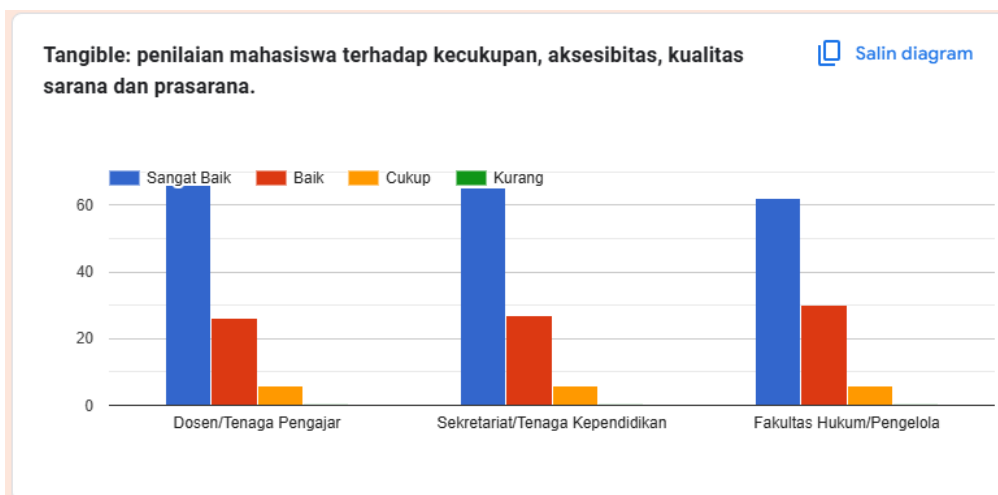


4. Empati (empathy): kesediaan/kepedulian dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi perhatian kepada mahasiswa.



Menilai tingkat kepedulian dan perhatian yang diberikan oleh dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola kepada mahasiswa. Dimensi ini mencakup pemahaman terhadap kebutuhan individu mahasiswa serta kesediaan untuk memberikan dukungan secara personal.

5. Tangible: penilaian mahasiswa terhadap kecukupan, aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana.



Mengukur persepsi mahasiswa terhadap kecukupan, aksesibilitas, dan kualitas sarana prasarana yang mendukung proses pembelajaran dan layanan kependidikan. Aspek ini meliputi fasilitas ruang kelas, laboratorium, peralatan, hingga akses teknologi.

Kaprodi S1 Hukum



Putri Purbasari, S.H., M.H.